
Penataan Fasilitas Parkir Dan Fasilitas Umum berbasis masyarakat (Pengempon Pura) di Pura Sad Kahyangan Luhur Andakasa

Anak Agung Rai Asmani K.¹, I Wayan Jawat², Ida Ayu Cri Vinantya Laksmi³, Cokorda Istri Arina Cipta Utari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Warmadewa, Jl. Terompong 24 Tanjung Bungkak Denpasar Bali

e-mail: asmaniwijaya01@gmail.com

Abstrak

Pura Sad Kahyangan Luhur Andakasa merupakan salah satu Pura yang menjadi tujuan persembahyangan bagi umat Hindu di Bali. Pura ini terletak di Desa Gegelang, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Pura ini merupakan salah satu pura yang banyak dikunjungi oleh para pemedek. Tingginya animo masyarakat yang bersembahyang ke Pura Luhur Andakasa tidak didukung dengan tersedianya tempat parkir yang memadai untuk kendaraan yang digunakan oleh para pemedek. Selain itu area parkir yang ada juga digunakan oleh para pedagang untuk berjualan. Oleh karena itu, berdasarkan permintaan dari tokoh masyarakat dan pengempon Pura Luhur Andakasa pengabdian difokuskan pada masalah makro dan mikro yang disampaikan oleh tokoh masyarakat sekitar berkaitan dengan penataan lahan untuk petak parkir dan kios para pedagang yang berjualan disekitar areal Pura Luhur Andakasa. Dalam melaksanakan pengabdian ini digunakan metode pengukuran yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk desain petak parkir serta blok/kios berjualan untuk para pedagang.

Kata kunci: Penataan parkir, fasilitas umum, tokoh masyarakat

Abstract

Pura Sad Kahyangan Luhur Andakasa is one of the temples that is a prayer destination for Hindus in Bali. This temple is located in Gegelang Village, Manggis District, Karangasem Regency. This temple is one of the temples visited by many pilgrims. The high level of public interest in praying at Pura Luhur Andakasa needs to be supported by adequate parking for the vehicles used by pilgrims. Apart from that, the existing parking area is also used by traders to sell. Therefore, based on requests from community leaders and the administrators of Pura Luhur Andakasa, the dedication was focused on macro and micro issues raised by local community leaders regarding the arrangement of land for parking plots and kiosks for traders selling around the Pura Luhur Andakasa area. In carrying out this service, a measurement method is used, which will then be expressed as a design for parking lots and selling blocks/kiosks for traders.

Keywords: Parking arrangements, public facilities, community figures

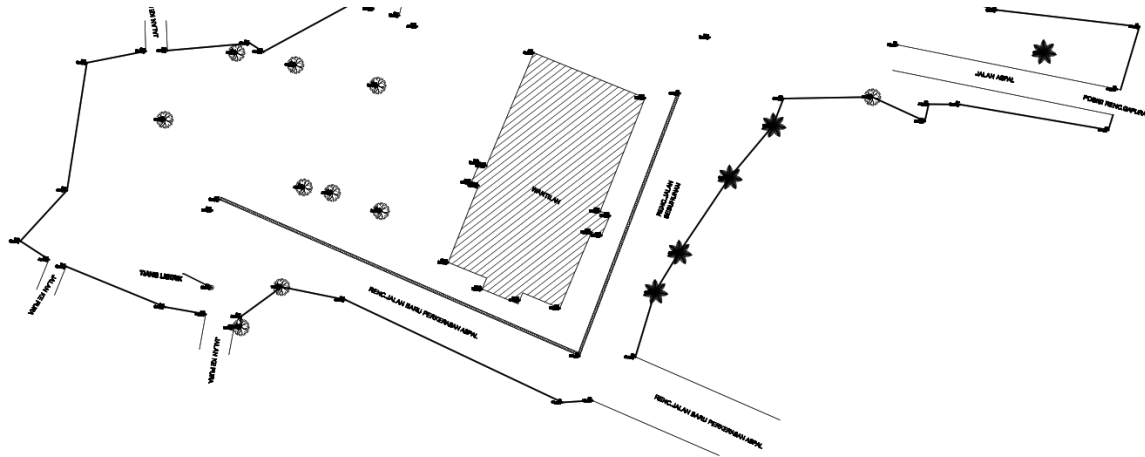
1. Pendahuluan

Pura Andakasa adalah pura kahyangan jagat yang terletak di Banjar Pakel Desa Gegelang Kecamatan Manggis, Karangasem. Pura ini didirikan atas konsepsi Catur Loka Pala dan Sad Winayaka. Pura yang didirikan berdasarkan konsepsi Catur Loka Pala adalah empat pura sebagai

media pemujaan empat manifestasi Tuhan untuk memotivasi umat mendapatkan rasa aman atau perlindungan atas kemahakuasaan Tuhan. Selain sebagai tempat persembahyangan umat Hindu, juga ideal sebagai tujuan wisata bagi wisatawan. Jika ingin bersembahyang secara lengkap ke Pura Luhur Andakasa, ada beberapa tahapan persembahyangan yang dilakukan sebelum ke tujuan utama di Pura Sad Kahyangan Andakasa. Sesuai urutan akses yang pertama dapat dituju adalah Pura Manik Gni, lalu dilanjutkan dengan Pura Madya. Setelah Pura Madya dapat dilanjutkan menuju Pura Tirta Mas. Selanjutnya adalah pura Pasar Agung dan ditutup dengan tujuan utama yaitu Pura Sad Kahyangan Andakasa. Nama Pura sendiri diambil dari konsepsi andabhuwana atau bisa diartikan telur semesta, dari sinilah tetua Bali memahami secara ilmiah bahwa bentuk bumi itu bundar seperti telur. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, terdapat beberapa permasalahan yang diungkapkan oleh pengempon Pura Luhur Andakasa. Mulai dari akses jalan menuju pura yang dianggap cukup terjal serta belum tertatanya areal parkir bagi kendaraan masyarakat yang datang untung bersembahyang (baik roda dua dan roda empat) serta fasilitas umum lainnya (kios pedagang dan toilet umum) di sekitar pura. Mengingat tingginya minat dan animo masyarakat Hindu di daerah sekitar maupun luar kabupaten Karangasem untuk bersembahyang di Pura Luhur Andakasa pada saat piodalan maupun hari suci lainnya, menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah pemedek. Tingginya jumlah pemedek yang datang dengan membawa kendaraan pribadi tidak dapat dihindari dan menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah kendaraan serta parkir kendaraan yang tidak berarturan dan kondisi para pedagang yang berjualan sembarangan sehingga mengganggu suasana persembahyangan. Hal tersebut yang kemudian menjadi latar belakang mengapa kegiatan pengabdian dilakukan di Pura Luhur Andakasa ini. Berikut merupakan kondisi eksisting dari areal terbuka yang digunakan sebagai parkir.



Gambar 1 Kondisi eksisting areal parkir yang belum tertata
Sumber : Dokumentasi tim (2023)



Gambar 2 Layout areal parkir yang belum tertata sesuai dengan hasil pengukuran
Sumber : Dokumentasi tim (2023)

Dalam gambar diatas sangat terlihat jelas jika areal yang digunakan sebagai tempat parkir kendaraan masih belum tertata dengan baik serta masih menjadi satu kawasan dengan para pedagang yang berjualan di sekitar area pura. Permasalahan inilah yang akan diselesaikan oleh tim PKM sesuai dengan permintaan dari pihak pengempon pura.

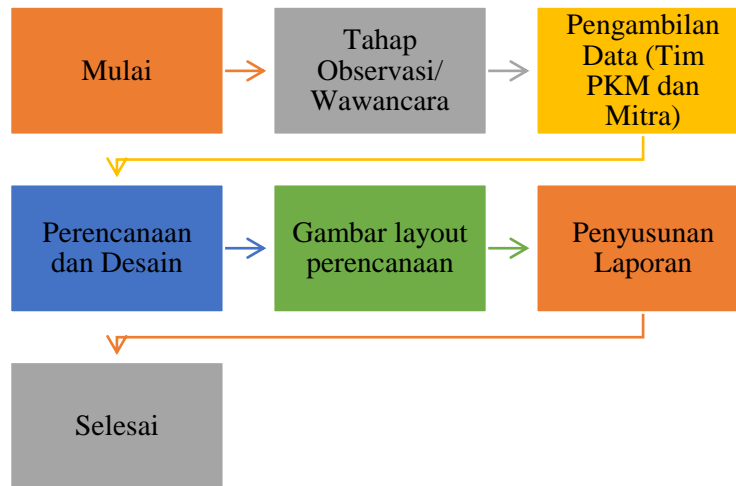
2. Metode

Kegiatan yang dilakukan untuk menuntaskan permasalahan yang dialami mitra ini dilaksanakan dengan metode observasi, pengukuran, dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023. Dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilakukan dialog langsung dengan pangempon Pura Luhur Andakasa. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid untuk perencanaan yang akan dilakukan yang disesuaikan dengan informasi dari pangempon pura terkait dengan penentuan titik lokasi yang akan digunakan untuk parkir dan penempatan para pedagang.



Gambar 3 Diskusi Rencana antara tim pengabdian dan pengempon Pura
Sumber : Dokumentasi tim (2023)

Setelah kegiatan FGD dan peninjauan langsung di lapangan selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk dituangkan dalam perencanaan. Dalam menyelesaikan kegiatan PKM ini, adapun skema atau alur pelaksanaan dari kegiatan PKM ini telah dituangkan dalam bentuk diagram alir pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4 Alur pelaksanaan

Sementara itu target capaian dan langkah pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

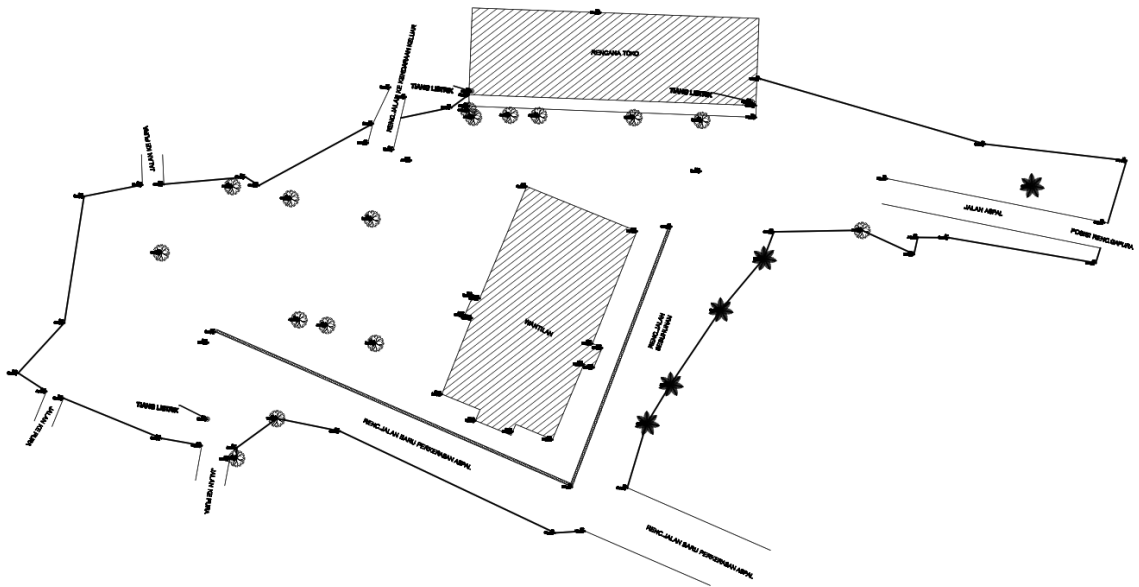
Tabel 1 Target Capaian

No	Target Capaian	Langkah-langkah pelaksanaan
1	Perencanaan desain penataan parkir lengkap dengan fasilitas parkir	a. Melakukan survey lokasi parkir yang akan direncanakan b. Melakukan pengukuran terhadap luas lahan yang dijadikan tempat parkir. c. Melakukan perencanaan pola parkir kendaraan roda dua dan roda empat d. Membuat perencanaan sirkulasi parkir dan penempatan fasilitas (rambu) parkir e. Menggambar layout parkir
2	Perencanaan desain areal khusus pedagang	a. Melakukan survey dan pengukuran lahan yang dialokasikan untuk area pedagang b. Mengumpulkan data jumlah pedagang yang berjualan di sekitar areal Pura c. Menentukan ukuran 1 kios untuk masing-masing pedagang d. Desain kawasan pedagang

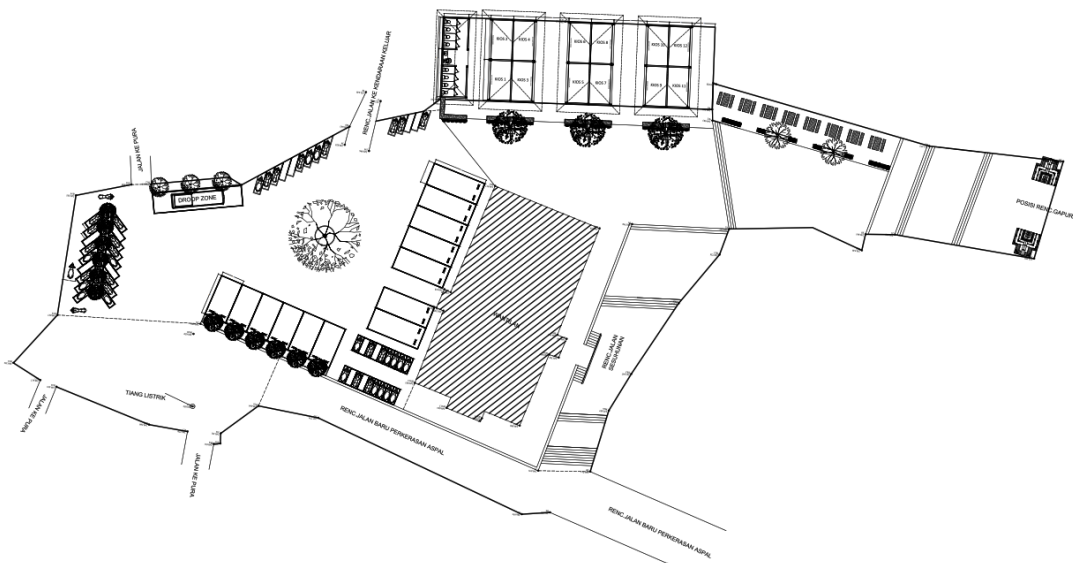
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dalam tahap awal yang melibatkan pengempon pura, ada beberapa poin penting yang diperoleh yang berkaitan dengan perencanaan parkir dan blok kios pedagang di sekitar Pura Luhur Andakasa Kabupaten Karangasem, yaitu (1) penentuan titik lokasi yang akan digunakan untuk parkir dan penempatan para pedagang, (2) luas lahan yang dialokasikan untuk parkir, dan (3) jumlah pedagang yang berjualan disekitar pura. Setelah tahap diskusi selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah tim pengabdian melakukan pengukuran langsung di lapangan guna mendapatkan luas akurat yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan parkir. Setelah data-data pendukung perencanaan terkumpul maka dilanjutkan dengan membuat desain perencanaan. Dalam perencanaan parkir dan blok/kios khusus pedagang di Pura Luhur Andakasa, adapun hasil dari pengamatan dan pengukuran langsung yang telah dilakukan di lapangan digunakan sebagai acuan dalam membuat gambar perencanaan.

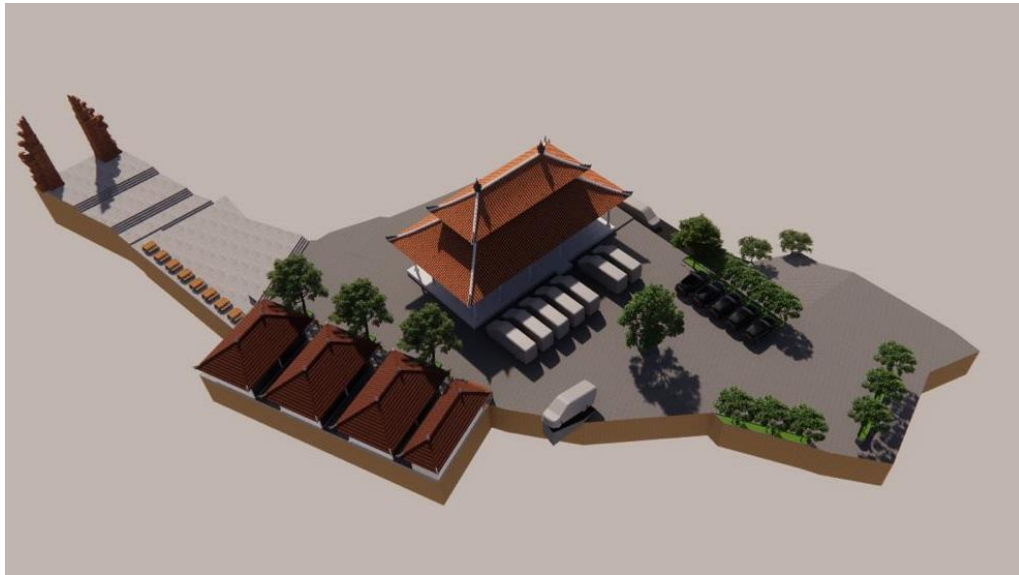
Berikut merupakan hasil desain yang berhasil diselesaikan oleh tim pengabd.



Gambar 5 Layout lahan di Pura Luhur Andakasa
Sumber : Hasil Perencanaan tim (2023)



Gambar 6 Layout perencanaan parkir dan kios pedagang
Sumber : Hasil perencanaan tim (2023)



Gambar 7 Bird view perencanaan parkir dan kios pedagang
Sumber : Hasil perencanaan tim (2023)



Gambar 8 Penempatan kios pedagang dan toilet umum
Sumber : Hasil perencanaan tim (2023)



Gambar 9 View areal parkir dilengkapi dengan rambu-rambu
Sumber : Hasil perencanaan tim (2023)

Perencanaan penataan parkir dan fasilitas umum yang dilakukan oleh tim pengabdian mendapatkan hasil desain berupa parkir untuk kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Untuk klasifikasi kendaraan roda empat mendapatkan jumlah petak parkir sebanyak 12 dan kendaraan roda dua sebanyak 50 petak parkir. Selain perencanaan parkir, penataan kios pedagang dan toilet umum juga dilakukan. Berdasarkan hasil perencanaan diperoleh sebanyak 8 kios pedagang dilengkapi dengan rest area yang terdiri dari 8 meja dan 2 toilet umum.

4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Pura Luhur Andakasa, adapun hal yang dapat disimpulkan, yaitu berdasarkan pembahasan dan perencanaan penataan parkir dan fasilitas umum yang telah dilakukan tim PKM, diperoleh hasil penataan lahan parkir untuk kendaraan roda empat, kendaraan roda dua serta penataan kios pedagang dan toilet umum untuk masyarakat yang bersemahayang ke Pura Sad Kahyangan Luhur Andakasa. Berdasarkan hasil perencanaan diperoleh sebanyak 8 kios pedagang dilengkapi dengan rest area yang terdiri dari 8 meja dan 2 toilet umum.

5. Daftar pustaka

- Hobbs, F. D. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Penerbit Gajah Mada: Penerbit ITB.
- Hobbs, F. D. (1997). "Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas". Penerbit UGM.
- Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. (1998). Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Sedhawa, Ida Bagus. (2016). *Purana Pura Luhur Andakasa*. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Denpasar
- Tamin, O. Z. (2003). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi: Contoh soal dan aplikasi*. Edisi II. Bandung: ITB.
- Warpani. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung.
- Wikrama, A. A. J. (2010). Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Pasar Kreneng. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2), 158–170.